

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilakukan dengan *ekspansi* penerimaan pendapat dari sumber penerimaan yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah. Upaya peningkatan ini dilakukan dengan melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan publik, yang menjadi tata pemerintahan yang jauh lebih baik. Maka dalam upaya peningkatan ini salah satu bentuk teknisnya adalah meningkatkan independensi dari sumber-sumber penghasil pendapatan asli daerah. Dimana salah satu bentuk sumber pendapat asli daerah adalah pembangunan pasar tradisional, sebagai pusat perekonomian masyarakat. Diketahui bahwa pasar tradisional memiliki peran esensial bagi perekonomian daerah, yang juga memiliki fungsi utama sebagai salah satu sumber retribusi daerah.

Retribusi daerah merupakan salah satu dari kelompok pendapat asli daerah menurut Permendagri No. 21 tahun 2011, dimana PAD sendiri merupakan sumber penerimaan pemerintah daerah yang ada pada daerahnya. PAD lainnya dalam Permendagri selain retribusi daerah adalah pajak daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan diketahui retribusi daerah berdasarkan kontribusinya kepada pendapat asli daerah adalah nomor dua setelah pajak daerah karena potensinya sebagai sumber peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Retribusi daerah ini dilaksanakan sebagai pembayaran jasa atau penerbitan izin dari pemerintah daerah untuk penerima. Retribusi pasar merupakan penguatan pemerintah daerah atas jasa pelayanan oleh pemerintah pada pasar tradisional. Sebagai sumber pendapat asli daerah dapat menentukan level kemandirian pemerintah daerah, karena mampu melakukan operasional otonomi daerahnya sendiri.

Penentuan penetapan tarif retribusi dipertimbangkan berdasarkan prinsip biaya penyedia jasa terkait, kemampuan masyarakat, keadilan dan efektivitas pengendalian pada pelayanan tersebut dan tujuannya. Pemerintah daerah sebaiknya memiliki mapping informasi dan melakukan identifikasi terkait sumber pendapat yang potensial untuk pemerintah daerahnya. Dilakukan secara cermat dan dilakukan pengelolaan yang optimal (Handoko, 2013). Bagi pemerintah daerah, retribusi merupakan sumber pendapatan esensial, yang juga dapat memiliki fungsi sebagai alat pengatur. Sumber pendapat ini dialokasikan untuk melakukan pembiayaan pengeluaran pemerintah, yang dapat mendukung pembangunan daerah. Retribusi ini diharapkan dapat meningkat dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, perekonomian dan kestabilan situasi politik pada pemerintah daerah. Salah satu pemerintah daerah yang diketahui adalah Dinas Perdagangan Kota Padang, yang melakukan penarikan retribusi pasar sebagai salah satu bentuk pendapatan asli daerah.

Dengan kemajuan teknologi di masa sekarang, transaksi dengan menggunakan uang tunai memiliki resiko yang sangat tinggi dibandingkan dengan penggunaan uang non-cash, seperti pemalsuan uang hingga perampokan. Selain itu diketahui juga pada masa pandemi seperti saat ini, pemerintah menghimbau untuk melakukan protokol kesehatan seperti mengurangi intensitas kerumunan dan melakukan social distancing, yang memaksa masyarakat untuk tidak berinteraksi secara langsung sehingga diciptakan mekanisme yang meminimalkan interaksi langsung.

Guna mengantisipasi interaksi pedagang dan pembeli saat new normal dinas perdagangan kota Padang bekerjasama dengan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam membuat penerapan layanan digital yaitu aplikasi E-retribusi. Melalui platform ini, pembayaran retribusi pasar dapat dilakukan dengan cara modern yaitu cashless yang tersistem online dan langsung. Dengan penerapan Aplikasi E-retribusi bersama Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ini bisa menghindari transaksi

tunai sebab salah satu sumber penyebaran virus adalah pada uang kertas. Oleh karena itu, dengan program baru ini bisa menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sehat. Dan tentunya sistem ini akan sangat memudahkan pedagang Kota Padang. Karena rata – rata telah memiliki handphone dan sudah melek teknologi.

Saat ini Dinas Perdagangan Kota Padang telah bekerja sama terkait penerapan aplikasi E-retribusi Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dalam pembayaran tagihan retribusi kepada pedagang Pasar Raya dan dan pasar lainnya di Kota Padang, diantaranya Pasar Tanah Kongsu, Pasar Simpang Haru, Pasar Ulak Karang, Pasar Nanggalo, Pasar Bandar Buek, Pasar Lubuk Buaya dan Pasar Belimbing. Kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan sebagai wujud komitmen Pemko Padang untuk meningkatkan transparansi pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD), program ini juga merupakan menjadi salah satu upaya dalam menjalankan program pemerintahan pusat mengenai Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT), dan program nawacita Presiden RI dalam pembentukan ekosistem digitalisasi Indonesia. Selain itu dengan terbentuknya GNTT pemerintah memiliki harapan yang besar atas meningkatnya kesadaran warga negara dan pelaku bisnis serta pemerintah dalam penggunaan layanan pembayaran non tunai untuk setiap transaksi yang dapat dilakukan, mengingat resiko dalam melakukan pembayaran secara tunai. Pemberlakuan E-retribusi ini adalah upaya pemerintah yang dilaksanakan untuk melakukan upaya pengikisan dan penghapusan percobaan korupsi oleh aparat, serta dengan sistem yang transparan dan real time, dapat memberikan rasa percaya kepada pemerintah. Karena masyarakat dapat mengetahui bahwa, dana retribusi yang diberikan langsung disetor pada rekening pemerintah daerah.

Terkait uraian dan latar belakang yang telah dituliskan diatas, penulis tertarik mengambil judul **“Implementasi Aplikasi E-retribusi Dengan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perdagangan Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penulisan latar belakang dan pemilihan judul yang telah ditulis diatas, maka dapat dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengimplementasian aplikasi E-retribusi pada pedagang pasar di Kota Padang?
2. Bagaimana prosedur pemungutan retribusi pelayanan pasar berbasis E-retribusi Kota Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada penulisan latar belakang dan juga masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengimplementasian aplikasi E-retribusi pada pedagang pasar di Kota Padang
2. Untuk mengetahui prosedur pemungutan retribusi pelayanan pasar berbasis E-retribusi Kota Padang

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang telah ditulis diatas, maka diharapkan penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. *Bagi Akademi*

Sebagai referensi atau masukan bagi pembaca mengenai implementasi aplikasi E-retribusi dengan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perdagangan Kota Padang.

2. *Bagi Praktisi*

Dengan adanya koordinasi antara dunia pendidikan dengan Dinas Perdagangan Kota Padang, maka hasil pelaporan pada tugas akhir ini ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bahan feedback dan penyempurnaan dalam mengimplementasikan aplikasi E-retribusi Bank Nagari pada Cabang Pasar Raya Padang dari Dinas Perdagangan Kota Padang.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka dilakukan pembahasan terhadap Dinas Perdagangan Kota Padang. Pada Dinas Perdagangan Kota Padang ini juga dilakukan pratir kuliah kerja lapaangan/magang oleh penulis selama 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini sebagai berikut pada laporan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penyusunan laporan magang

BAB II LANDASAN TEORI

Menggambarkan mengenai tinjauan pustaka dan semua informasi yang terkait, yang menjadi landasan teori dalam melakukan penulisan laporan magang oleh penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berisi gambaran umum perusahaan atau lembaga terkait, termasuk didalamnya sejarah dan perkembangan perusahaan/lembaga, visi dan misi, logo dan struktur organisasi perusahaan/lembaga.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan hasil pengumpulan data dan studi lapangan selama di Dinas Perdagangan Kota Padang pada periode magang, dimana menyangkut tentang implementasi aplikasi E-retribusi dengan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dalam kaitannya dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perdagangan Kota Padang.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dan dituliskan kesimpulan serta saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis

